



BANDUNG, Sabtu 12 Desember 2020. Perhimpunan Peternak Sapi dan Kerbau Indonesia (PPSKI) resmi melaksanakan Musyawarah Nasional yang ke-IX secara virtual melalui aplikasi zoom meeting. Musyawarah Nasional PPSKI ke-IX ini dihadiri oleh 128 orang yang terdiri dari : Pengurus Pleno DPP PPSKI, 20 DPD PPSKI dari 22 Anggota PPSKI se-Indonesia, dan peternak sapi/kerbau, pelaku-pelaku usaha/Asosiasi Peternakan Sapi dan Kerbau Indonesia, Pemerintah/Pemangku Kebijakan Bidang Peternakan, Lembaga Penelitian/Perguruan Tinggi/Mahasiswa Peternakan, dan beberapa tamu undangan lainnya. Munas IX PPSKI dibuka oleh Direktur Perbibitan dan Produksi Ternak Ditjen PKH. “Reposisi dan Reaktualisasi PPSKI dalam Meningkatkan Daya Saing Peternak Rakyat di Era Digital” diangkat sebagai tema Munas kali ini. Sebagai organisasi profesi peternak sapi dan kerbau tertua di Indonesia, PPSKI akan mereposisi dan me-reaktualisasi organisasi baik secara Internal dan eksternal dalam pengembangan sapi dan kerbau di Indonesia, Hasil yang dicapai dalam Munas IX tersebut sebagai berikut :

1. Penetapan ketua Umum PPSKI 2020 - 2025: Telah dipilih secara Aklamasi ketua umum DPP PPSKI adalah Drh. Nanang Purus Sumbendro, seorang peternak/Pengurus DPD PPSKI Prov Lampung.
2. Menerima Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus DPP PPSKI periode 2015-2020.
3. Menetapkan AD/ART PPSKI : anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga diterima dengan beberapa catatan kecil untuk diperbaiki, yaitu penambahan struktur organisasi ketua bidang advokasi/penyuluhan serta domisili organisasi.
4. Menetapkan program kerja PPSKI 2020-2025 : Menetapkan Garis-besar program kerja dalam ruang lingkup kerja komoditi ternak : sapi perah, sapi daging, kerbau dan advokasi kepada peternak. Dalam program kerja ini, kegiatan kerja PPSKI akan disetarakan aktivitas masing-masing komoditi ternak.
5. Resolusi Peternak sapi dan kerbau 2020 : resolusi peternak sapi dan kerbau merupakan sikap PPSKI yang merespons perkembangan teknologi dan zaman. (WK)